

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI kurang relevan dengan Kompetensi Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian AHP SMK Negeri 1 Cibadak, dengan skor relevansi 67,81%. Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI kurang relevan dengan Mata Pelajaran Keamanan Pangan (55,00%), Dasar Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan I (67,71%), Produksi Makanan dan Minuman Herbal (32,22%), dan Produksi Hasil Perkebunan (60,95%); Cukup relevan dengan Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan (74,36%), Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan (77,27%), dan Produksi Hasil Ternak (85,00%); dan Sangat relevan dengan Mata Pelajaran Produksi Hasil Nabati (90,00%).
2. Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI kurang relevan dengan Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian AHP SMK Negeri 1 Cibadak, dengan skor relevansi 39,78%. Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI kurang relevan dengan Mata Pelajaran Keamanan Pangan (55,00%), Dasar Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan I (67,71%), Dasar Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan II (15,39%), Teknik Pengambilan Contoh (0%), Pengujian Mutu Pangan (0%), Manajemen Pengendalian Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan (57,14%), dan Pengujian Mutu Non Pangan dan Limbah Industri Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan (11,11%); dan Cukup relevan dengan Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan

(74,36%) dan Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan (77,27%).

B. Saran

1. Perlu adanya tinjauan kurikulum pada kurikulum Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI agar dapat meningkatkan relevansinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan lapangan, yaitu kurikulum yang mampu menyiapkan calon-calon pendidik yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Program Studi Keahlian Agribisnis Hasil Pertanian (AHP).
2. Perlu adanya penambahan materi pokok Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) pada MKK Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI, diantaranya materi pokok tentang pengolahan produk makanan dan minuman herbal simplisia dan segar, serta karakteristik, kriteria dan pengolahan tanaman perkebunan, terutama tanaman semusim (tembakau, nilam, minyak atsiri, dll.).
3. Perlu adanya penambahan hampir semua materi pokok Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian pada materi pokok MKK Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI. Materi pokok yang harus ditambahkan tersebut yaitu a). Prinsip, teknik dan metode pengujian bahan hasil pertanian secara refraktometri, polarimetri, kolorimetri, konduktometri, potensiometri, dan elektrokimia; b). Pengujian kandungan bahan kimia tambahan, bahan berbahaya, vitamin, dan koloid; c). Prinsip, teknik dan metode pengambilan contoh cair dan padat, contoh limbah industri, dan contoh spesifik; d). Pengujian mutu meliputi identifikasi parameter mutu, metode pengujian berbagai jenis parameter mutu, dan peralatan serta bahan untuk pengujian berbagai parameter mutu dari umbi-umbian, bahan sumber lemak dan minyak

pangan, susu segar, sereal, kacang-kacangan, sayur-sayuran, buah-buahan, nira, daging, ikan, hasil perikanan selain ikan, bahan penyegar, rempah, minyak atsiri, lateks, serat kayu, dan pakan ternak, serta pengujian mutu air untuk industri pengolahan hasil pertanian dan pengujian sifat fisik plastik dan kertas sebagai kemasan; dan e). Perencanaan pengendalian mutu serta penyusunan, pengarsipan, dan pengendalian penerbitan, juga distribusi laporan pengendalian mutu.

4. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan tidak hanya melakukan analisis dokumen pada silabus Mata Kuliah Keahlian (MKK) di Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI saja, tetapi juga menganalisis Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dari setiap MKK tersebut.